

PKM Pelatihan Teknik Sitasi Dan Penelusuran Referensi Bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar

Pangeran Paita Yunus¹, Satriadi², Sukarman B³
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Sebagai perguruan tinggi negeri yang akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, perlu dan telah menjadi kebutuhan untuk memperkenalkan teknik sitasi dan konsep penelusuran daftar referensi kepada dosen dan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir yang ada di program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Di samping itu, kegiatan ini merupakan respon positif terhadap arahan pimpinan Universitas Negeri Makassar yang mewajibkan publikasi ilmiah bagi mahasiswa Program Sarjana (S1) Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2010. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pelatihan untuk memperkenalkan teknik sitasi dan teknik penelusuran referensi bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, khususnya bagi mahasiswa semester akhir pada Program studi Pendidikan Seni Rupa. Permasalahan yang tampak pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan desain Universitas Negeri Makassar adalah: (1) Pengetahuan mahasiswa tentang teknik sitasi dan penelusuran referensi dalam penulisan karya ilmiah masih sangat kurang, (2) Banyak laporan dan artikel penelitian mahasiswa dan dosen yang belum sepenuhnya menggunakan sistem APA, sehingga masih banyak ditemui referensi termuat dalam tubuh karangan, namun tidak ditemukan dalam daftar pustaka. (3) Laporan dan artikel penelitian mahasiswa banyak ditemukan menggunakan buku sebagai referensi rujukan, sehingga menyulitkan untuk dimuat di jurnal. (4) Maraknya isu plagiasi dan mudahnya mengakses berbagai informasi melalui dunia maya menjadi kendala yang cukup berat bagi mahasiswa. Tahap Pelaksanaan Kegiatan, meliputi: (a) Penyajian materi, (b) Demonstrasi penggunaan program, (c) Mencari referensi jurnal nasional, (d) Praktek membuat proposal mini dengan pembuatan bibliografi sesuai program Zotero, (e) Diskusi. Setelah kegiatan pengabdian ini selesai maka peserta diharapkan dapat (1) menulis sitasi dan daftar pustaka dengan benar dan cepat, (2) menelusuri pustaka/jurnal secara cepat, (3) menulis daftar isi dengan benar dan cepat dan (4) Memiliki keterampilan teknik sitasi dan Penelusuran referensi dengan menggunakan aplikasi yang tersedia.

Kata kunci: Teknik; Sitasi; Penelusuran; Referensi

Abstract. As a state university that will continue to develop following the times, it is necessary and has become a necessity to introduce citation techniques and the concept of tracing reference lists to lecturers and students, especially to final year students in the Fine Arts Education study program, Faculty of Art and Design, State University. Macassar. In addition, this activity is a positive response to the leadership of the Makassar State University which requires scientific publications for undergraduate students at Makassar State University starting in 2010. Therefore, training is needed to introduce citation techniques and reference search techniques for students in Makassar. the environment of the Faculty of Art and Design, Makassar State University, especially for final semester students in the Fine Arts Education Study Program. The problems that appear to students of the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University are: (1) Students' knowledge of citation techniques and reference tracing in writing scientific papers is still very lacking, (2) Many reports and research articles of students and lecturers have not fully using the APA system, so there are still many references contained in the body of the essay, but not found in the bibliography. (3) Many student research reports and articles are found using books as reference references, making it easier to be published in journals. (4) The rise of plagiarism issues and the ease of accessing various information through cyberspace have

become quite difficult obstacles for students. The implementation phase of the activities includes: (a) presentation of materials, (b) demonstration of program use, (c) searching for references to national journals, (d) practice of making mini proposals by making bibliographies according to the Zotero program, (e) discussion. After this activity is completed, the participants are expected to be able to (1) write citations and bibliography correctly and quickly, (2) browse the literature/journals quickly, (3) write a table of contents correctly and quickly and (4) have citation techniques and skills. Reference search using available applications.

Keywords: *Technique; Citation; browsing; Reference*

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi membawa pengaruh dalam berbagai segi kehidupan, termasuk mempengaruhi perkembangan kajian keilmuan dan penelitian. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya publikasi ilmiah elektronik (*e-resources*) yang tersedia secara daring sehingga penyebaran informasi ilmiah dapat tersebar ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah secara daring saat ini, baik melalui model penerbitan *open access* maupun *close access* telah banyak membantu dan memudahkan para peneliti, dosen, dan mahasiswa untuk mengakses ribuan karya tulis ilmiah seperti tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dalam waktu singkat, sehingga saat ini dapat dikatakan seseorang yang akan melakukan penelitian tidak perlu lagi untuk mencari sumber referensi secara manual di perpustakaan yang membutuhkan waktu relatif lama.

Salah satu tahapan dari penelitian yaitu penyusunan hasil penelitian atau menyusun karya tulis ilmiah. Penyusunan karya tulis ilmiah merupakan kegiatan yang memerlukan ketelitian termasuk di dalamnya dalam mencari referensi, semua kegiatan penulisan karya ilmiah mulai dari menelusur, membaca, menyimpan, dan

memasukkan referensi pada jaman dulu dilakukan secara manual yang sangat memakan waktu dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam memasukkan referensi ke dalam suatu karya ilmiah. Dengan berkembangnya teknologi, termasuk teknologi dalam bidang penelitian, kegiatan yang memakan waktu tersebut dapat dipangkas dengan adanya berbagai macam perangkat lunak.

Pembuatan publikasi yang baik, harus mengacu pada referensi ilmiah. Referensi diperlukan supaya diketahui kebaruan dan originalitas penelitian yang akan dilaksanakan. Referensi juga digunakan sebagai rujukan dalam memilih metode yang tepat. Referensi yang baik berasal dari sumber pustaka primer yaitu artikel jurnal dan makalah prosiding. Sebaiknya dipilih yang memiliki kebaruan paling tidak 10 tahun terakhir. Referensi berkualitas dapat diperoleh secara berbayar dan gratis (*open access*). Bagian ini akan menjelaskan cara menelusur referensi yang efektif dan efisien, sekaligus memberikan alamat sumber referensi online yang gratis dan berkualitas.

Publikasi yang baik harus memenuhi tiga hal yaitu originalitas (*orinality*), kebaruan (*novelty*) dan dampak (*contribution*). Originalitas atau biasa disebut keaslian adalah

kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang asli dari pemikiran sendiri. Adapun kebaruan dilihat dari unsur temuan baru bagi ilmu pengetahuan yang dapat dihasilkan. Kualitas yang ketiga dinilai dari dampak atau kontribusi penelitian tersebut untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Ketiga hal ini dapat dipenuhi apabila penyusunan proposal dan penulisan publikasi ditulis berdasarkan referensi literatur ilmiah.

Di era internet, sumber literatur ilmiah dapat diperoleh dengan mudah. Banyak basis data (*database*) ilmiah berbasis situs web yang dapat diakses. Namun, untuk menemukan literatur ilmiah yang tepat, serta menghemat waktu dan sumber daya, diperlukan pengetahuan dan kemampuan terkait dengan teknik penelusuran informasi ilmiah melalui internet.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Tridarma: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen adalah peneliti. Peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia (Chang, 2012).

Hasil penelitian disebarluaskan dalam bentuk laporan penelitian, buku, dan artikel ilmiah. Artikel Ilmiah: sebuah karangan faktual (non fiksi), tentang suatu masalah secara lengkap yang panjangnya tidak ditentukan, untuk dimuat di surat kabar, majalah,

bulletin dan sebagainya dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan suatu masalah, atau menghibur. Artikel termasuk tulisan kategori *views* (pandangan), yaitu tulisan yang berisi pandangan, ide, opini, penilaian penulisannya tentang suatu masalah atau peristiwa. Karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar (KBBI).

Sebuah proposal penelitian atau laporan penelitian harus dilengkapi dengan daftar pustaka yang merupakan sumber referensi bagi seluruh kegiatan penelitian. Pada hakikatnya, daftar pustaka merupakan inventarisasi dari seluruh publikasi ilmiah maupun non-ilmiah serta hasil-hasil penelitian yang dipergunakan sebagai dasar bagi pengkajian yang dilakukan. Daftar pustaka antara lain merangkum unsur (1) nama pengarang, (2) tahun terbit, (3) judul buku/artikel, (4) kota tempat buku diterbitkan, dan (5) nama penerbit. Yang tercantum hanyalah daftar pustaka yang digunakan dalam menyusun proposal/laporan penelitian.

Karya ilmiah dalam bentuk artikel sangat penting bagi dosen dan merupakan salah satu sarana yang sangat berjasa dalam penyebaran ilmu dan teknologi (Bernard & Resmana, 2005). Berkat membaca suatu karya tulis ilmiah tentang bidang yang ditekuni, misalnya, tidak jarang seseorang dapat meningkatkan keaktifan dalam bidang tersebut. Bahkan, sering pula kita mendengar bahwa karya tulis ilmiah seseorang dijadikan landasan oleh pemerintah untuk menetapkan suatu kebijakan yang menyangkut

kehidupan berjuta-juta manusia. Karena demikian berjasanya suatu karya tulis ilmiah itu, sebaiknya karya ilmiah tersebut ditulis dengan bahasa yang baik dan benar agar isinya lebih mudah dipahami (Zamidi & Muhammad, 2013).

Menulis ilmiah dapat dikatakan berdimensi universal, karena dimensi universal memiliki arti bahwa karya ilmiah itu baik format maupun esensinya diterima dan dipahami secara sama oleh masyarakat ilmiah yang berada di seluruh dunia (Nor, 2011). Artikel adalah suatu tulisan tentang berbagai alat, mulai politik, sosial, ekonomi, budaya, teknologi, olah raga dan lain-lain (Hidayah, 2013). Misalnya tulisan mengenai kehidupan kewanitaan, pemuda, sejarah, film, drama dan sebagainya. Tulisan semacam ini tidak terikat gaya bahasa maupun format tulisan. Tetapi untuk mendapatkan audiencenya, penulis artikel harus pandai mengungkapkan gaya tulisannya, agar tidak membosankan. Dengan perkembangan budaya dan teknologi pada zaman sekarang menjadikan cara berkomunikasi masyarakat lebih ke arah yang modern. Media sosial menjadi salah satu cara untuk berkomunikasi secara luas dengan banyak media. Media sosial sebagai suatu refleksi dari cara bermasyarakat secara umum ke arah cara bermasyarakat secara digital (Rosni & Nasir, 2015).

Berdasarkan pengalaman penulis dalam membimbing penulisan makalah, artikel, dan laporan oleh dosen dan mahasiswa, dan dalam mengedit tulisan ilmiah, terdapat empat kelompok kesalahan yang sering dilakukan para penulis (pemula) yakni, bagaimana

membuat alinea yang efektif, bagaimana membuat tulisan mudah dipahami, bagaimana cara mengutip dengan benar, dan bagaimana cara menuliskan referensi. Diharapkan, pemahaman kita akan keempat macam kesalahan tersebut akan memampukan kita menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik.

Banyak dosen dan mahasiswa yang bingung membuat kutipan dan daftar pustaka, sehingga butuh waktu yang lama. Dosen dan mahasiswa sering mengalami masalah dalam menyusun daftar pustaka, adapun masalah yang sering ditemukan yakni, 1) kutipan yang ada di laporan tidak terdapat pada daftar pustaka, begitu juga sebaliknya referensi yang ditulis di daftar pustaka tidak dirujuk di laporan, 2) tulisan nama pengarang dan tahun sering tidak konsisten antara di laporan dengan daftar pustaka, 3) tidak konsisten penulisan style pada daftar pustaka, misalnya mengikuti style APA (*American Psychological Association*). Selain itu banyak dosen dan mahasiswa tidak mampu membuat daftar isi secara cepat dan tepat.

Sebagai perguruan tinggi negeri yang akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, perlu dan telah menjadi kebutuhan untuk memperkenalkan teknik sitasi dan konsep penelusuran daftar referensi kepada dosen dan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir yang ada di program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Di samping itu, kegiatan ini merupakan respon positif terhadap arahan pimpinan Universitas Negeri Makassar yang mewajibkan publikasi

ilmiah bagi mahasiswa Program Sarjana (S1) Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2010. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pelatihan untuk memperkenalkan teknik sitasi dan teknik penelusuran referensi bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, khususnya bagi mahasiswa semester akhir pada Program studi Pendidikan Seni Rupa.

II. METODE PELAKSANAAN

Konsep pemecahan masalah yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi adalah dengan terjun langsung memberikan pelatihan tentang penelusuran teknik sitasi dan penelusuran referensi menggunakan aplikasi yang tersedia. Strategi teknik sitasi dan penelusuran referensi untuk menunjang pelaksanaan proses pembuatan karya ilmiah, diharapkan dapat meningkatkan daya serap dari mahasiswa atas materi yang diajarkan; meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa; meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa; meningkatkan kualitas materi pendidikan dan pelatihan, meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, dengan perangkat biasa sulit untuk dilakukan; memperluas daya jangkau

proses belajar-mengajar dengan menggunakan jaringan komputer, tidak terbatas pada ruang dan waktu.

Materi pelatihan ini meliputi pelatihan tentang teknik sitasi dan penelusuran referensi dalam penulisan laporan, makalah, artikel, jurnal, skripsi, dan lain-lain. Metode penyampaian materi dilaksanakan dengan teknik ceramah, demonstrasi, dan praktek/penugasan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan program PKM Teknik Sitasi dan Penelusuran referensi bagi mahasiswa semester akhir pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar memperoleh hasil sebagaimana yang akan diuraikan sebagai berikut.

Kegiatan pelatihan Teknik sitasi dan penelusuran referensi bagi mahasiswa semester akhir pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam bentuk Program Kemitraan Masyarakat, dilaksanakan selama 2 (dua) hari. Hari pertama, pemberian materi tentang sitasi dengan topik: Apa dan Bagaimana Sitasi? yang dilaksanakan pada hari Senin, 7 Juni 2021, Pukul 08 – 15.00 yang dilaksanakan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 1. Penyajian materi tentang pengenalan aplikasi program penelusuran referensi oleh Bapak Satriadi



Gambar 2. Penyajian materi oleh Bapak Satriadi tentang Bagaimana menginstalasi aplikasi program pada laptop peserta pelatihan

Hari kedua, pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Juni 2021, Pukul 08.00 – 12.30 yang dilakukan secara luring (*offline*) di

Kampus Fakultas Seni dan Desain Parang Tambung Makassar, dihadiri oleh 20 orang mahasiswa

Program Studi Pendidikan Seni Rupa semester akhir atau yang sementara melakukan tahapan penulisan laporan akhir (skripsi). Kegiatan pada hari kedua ini berupa pemaparan singkat materi tentang pentingnya sitasi dan cara penelusuran referensi pada jurnal nasional yang tersedia, dilanjutkan praktek dan pendampingan teknik sitasi dan penelusuran referensi.

Secara garis besar materi yang disampaikan pada pelatihan hari kedua ini adalah: 1) Pentingnya kegiatan sitasi bagi mahasiswa yang sementara melakukan penelitian, 2) Teknis sitasi, 3) Teknik penelusuran referensi pada jurnal nasional dan buku referensi, 4) Pendampingan.

Kegiatan pada hari kedua ini lebih banyak dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada peserta. Metode pendampingan yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pendampingan secara individu berdasarkan pada topik penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing (setiap mahasiswa memiliki judul penelitian yang berbeda). Lama pendampingan setiap peserta sangat bergantung pada sedikitnya banyaknya referensi yang digunakan pada karya ilmiah yang ditulis.

Dari hasil sitasi dan penelusuran referensi yang dilakukan oleh peserta, ada beberapa hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Persiapan dan Pengaturan *Laptop*

Pada kegiatan awal ini, peserta diminta untuk mengatur laptop dengan mendownload beberapa program yang berhubungan dengan materi pelatihan yang akan dilaksanakan. Pengaturan laptop ini perlu dilakukan karena ada beberapa program yang tersedia, namun tidak cocok dengan laptop yang dimiliki

oleh peserta, sehingga bisa menjadi penghambat jalannya pelatihan. Program yang dimaksud adalah zotero, mendelay, dan yang lain.

b. Teknik Sitasi dan Penelusuran Referensi

1. Teknik Sitasi

Hal yang penting untuk diperhatikan dalam menulis karya tulis ilmiah adalah sitasi. Pengutipan atau sitasi menjadi bagian krusial dalam penulisan ilmiah. Mengapa? Sitasi menunjukkan bahwa apa yang kita tulis mempunyai landasan argumen yang jelas. Jadi tidak berdasarkan opini semata. Melainkan diambil dari sumber tertentu.

Mahasiswa pasti kerap menulis sitasi. Tugas kuliah hingga tugas akhir (*skripsi*) tidak bisa dipisahkan dari penulisan sitasi. Untuk itu mahasiswa harus punya pengetahuan tentang sitasi seperti pengertian sitasi, jenis sitasi, hingga cara menulisnya. Sitasi tidak boleh ditulis sembarangan. Terdapat ketentuan yang harus diperhatikan.

Terdapat tiga alasan mengapa sitasi penting. Alasan ini dikemukakan oleh Judy Hunter, yakni:

- a. Ide-ide dalam tulisan diibaratkan sebagai mata uang. Semakin banyak sitiran (sitasi) dalam tulisan tersebut maka kredit terhadap kontribusi ide semakin banyak pula.
- b. Pengutipan yang tidak benar akan merusak hak-hak orang yang pertama kali mencetuskan ide tersebut.

- c. Adanya kebutuhan untuk melacak atau menelusuri ide atau teori

Alasan inilah menjadikan sitasi itu penting dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Jadi kita tidak bisa menulis karya ilmiah tanpa melakukan sitasi. Lantas apa sebenarnya sitasi itu?

Sitasi menurut Barret Library and Information Technology Service adalah:

A citation is a reference to any item (book, journal article, dissertation, archival manuscript, newspaper editorial, report, website, musical composition, etc.) which clearly identifies the source in which the full text of the item is to be found. A citation provides sufficient information to acknowledge the Penulis and locate the item.

Sitasi diartikan sebagai referensi yang berasal dari buku, artikel jurnal, naskah arsip, koran, situs web, laporan, dan lainnya. Sitasi berisi informasi yang jelas mengenai sumber tersebut.

Jadi sitasi mengacu pada sumber yang dipakai dalam penulisan karya tulis ilmiah. Untuk itu setiap data atau teori yang digunakan harus disertai sitasi yakni sumber yang dirujuk oleh penulis. Sumber tersebut harus ditulis secara

jelas dan sesuai dengan ketentuan.

Format Penulisan Sitasi Berdasarkan Gaya Penulisan

Sitasi terdiri dari beberapa jenis berdasarkan gaya penulisan. ketika menulis sitasi maka kita harus menentukan gaya penulisan sitasi yang dipakai. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah konsistensi gaya penulisan sitasi. Bila memilih satu jenis gaya maka dalam setiap penulisan sitasi harus memakai gaya tersebut baik dalam penulisan sitasi di daftar pustaka, catatan kaki, dan sebagainya.

Setiap gaya penulisan mempunyai pakem tersendiri dalam menulis sitasi yang sumbernya dari buku, jurnal, media massa, arsip, dan lainnya. Jadi perlu diperhatikan detail ketentuannya agar tidak keliru dalam menulis sitasi.

Jenis-jenis sitasi terdiri dari:

1. APA Style
2. MLA Style
3. AMA Style
4. Chicago Manual Style
5. Turabian Style
6. APSA Style
7. Council of Biology Editors

2. Penelusuran Referensi Skripsi

Di dalam penelusuran referensi, ada banyak fasilitas data bereputasi yang dapat dimanfaatkan, antara lain Google Scholar yang mencakup buku-buku dan artikel-artikel jurnal hasil penelitian. Dalam pelatihan ini, google scholar yang menjadi rujukan utama dalam pelatihan penelusuran referensi.

Langkah penggunaan Google Scholar di bawah ini:

a. Membuka laman Google Scholar

Peserta dipersilahkan membuka Google di internet dan telusuri Google Scholar sampai ditemukan tampilan seperti pada poin 1. Referensi apa yang Anda cari? Masukkanlah kata "kunci" pada kolom di poin 2. Setiap skripsi pasti mempunyai topik atau tema, dan bahkan kata kunci. Misalnya, topik "Pengertian seni" dan tema "Pengertian seni menurut ahli". Atau kata kunci "pengertian seni", atau "seni", dan seterusnya. Dapat pula dilakukan pencarian nama tokoh atau nama penulis (akademisi) di lingkungan pendidikan tinggi Anda.

a. Menuliskan Kata Kunci

Setelah kata kunci pencarian dimasukan ke dalam kolom, lalu *enter* maka akan muncul tampilan seperti gambar di atas. Poin (1) merupakan kata kunci atau tema dan topik yang akan ditelusuri.

Poin (2) terdapat pilihan tahun, yakni *any time*, atau *since* yang merupakan pilihan tahun, bergantung pencari data akan menelusuri rujukan tahun berapa. Adapula *custom* untuk pencarian data kisaran tahun, misalnya antara 2015-2019. Para peneliti biasanya diarahkan untuk merujuk hasil-hasil penelitian terkini atau paling mutakhir.

Poin (3) menunjukkan dokumen yang biasanya para peneliti mencari file dalam format PDF agar bisa diunduh (*download*). Dokumen akan terdiri atas buku, laporan, artikel jurnal dan lain-lain. Biasanya artikel jurnal ilmiah paling banyak diburu oleh para peneliti.

Dalam pelatihan ini juga peserta diberikan tips dalam penulisan skripsi agar memperhatikan beberapa hal:

- 1) Diupayakan rujukan skripsi lebih banyak dari artikel jurnal ilmiah yang paling mutakhir, atau sekurang-kurangnya lima tahun terakhir. Sebab, artikel jurnal dipastikan telah memenuhi syarat ilmiah, dan ditulis berdasarkan hasil-hasil penelitian. Sedangkan kemutakhiran rujukan untuk sebuah penelitian sangat dianjurkan.
- 2) Utamakan untuk mencari rujukan dari karya-karya ilmiah dosen pembimbing terlebih apabila rujukan tersebut digunakan sebagai sumber atau referensi dalam penulisan skripsi. Atau karya ilmiah yang relevan dari dosen lainnya di pendidikan tinggi Anda. Pengutipan terhadap karya-karya dosen pengampu mata kuliah di lingkungan internal cukup beralasan untuk pengembangan keilmuan di pendidikan tinggi Anda.

Unduh

atau *download* dokumen-dokumen yang Anda butuhkan, simpan pada aplikasi semisal Mendeley dan Zotero atau aplikasi References Microsoft Word, setidaknya simpan di folder computer atau pada Google Drive.



Gambar 3. Penyajian materi oleh pengabdian
(Foto: Pangeran Paita Yunus, 2021)

Dari hasil pelatihan pembuatan video oleh guru dan siswa, beberapa guru dan siswa telah mengunggah ke akun *youtube* masing-masing dengan

tujuan arsip pribadi maupun sebagai hasil pelaksanaan pelatihan yang telah diikutinya.



Gambar 4. Foto bersama pengabdi dan Peserta Pelatihan selesai (Foto: Pangeran Paita Yunus, 2020)



Gambar 5. Foto bersama pengabdi dan Peserta Teknik Sitasi dan Penelusuran referensi (Foto: Pangeran Paita Yunus, 2021)

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya:

- 1) Antusiasme para peserta pelatihan. Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami konsep pengembangan karya profesi, arti penting karya pengembangan profesi, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya profesi serta kemauan dari peserta pengabdian untuk serius melakukan dan mengikuti kegiatan pelatihan. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan praktek sitasi dan penelusuran referensi.
- 2) Peserta secara sadar dan serius menyimak materi yang disajikan mulai dari penyajian materi, proses download aplikasi, sampai pada tahapan penelusuran referensi.

b. Faktor Penghambat

Kegiatan Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang

diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah:

1. Rendahnya kemauan untuk memperhatikan tahap demi tahap proses sitasi dan penelusuran referensi bagi sebagian peserta pelatihan.
2. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa kegiatan sitasi dan penelusuran referensi merupakan kegiatan yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan. Banyak peserta yang mempunyai kemampuan untuk melakukan sitasi dan penelusuran referensi dengan dukungan laptop canggih yang mereka miliki akan tetapi belum mempunyai kemauan untuk melakukan sitasi.
3. Keterbatasan waktu pelatihan untuk merealisasikan hasil kegiatan pasca pelatihan ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka kesimpulan dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini, adalah:

1. Peserta pelatihan mampu memaksimalkan fungsi dan fitur aplikasi baik zotero maupun mendelay pada perangkat laptop. Pemahaman dasar berupa prinsip kerja bagaimana mendownload aplikasi dan prosedur penggunaannya pada cara sitasi dan cara penelusuran referensi telah dilakukan dengan baik. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh memungkinkan mahasiswa dapat mengaplikasi program

zotero dan mendelay pada naskah proposal yang telah mereka susun.

2. Peserta pelatihan dapat merujuk lebih banyak artikel jurnal ilmiah yang paling mutakhir yang terkait dengan naskah proposal yang telah mahasiswa susun.
3. Peserta pelatihan telah memahami dan dapat melakukan teknik sitasi dan penelusuran referensi untuk proposal skripsi.

Saran

Ada beberapa saran yang disampaikan, untuk perbaikan kegiatan selanjutnya, yakni:

1. Peserta meminta agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas.
2. Peserta meminta waktu yang disediakan untuk kegiatan pelatihan semacam ini, lebih banyak agar diperoleh hasil yang maksimal.
3. Hendaknya pihak penyelenggara melakukan kerjasama dengan pihak pihak atau instansi-instansi lain dalam rangka mensponsori program pelatihan agar dapat membantu meringankan dalam pembiayaan program.
4. Perlunya penyediaan sarana dan prasarana yang lebih lengkap agar pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat berjalan secara sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

Bernard Adytia Darmadi, Rolly Intan, & Resmana Lim. 2005. *Aplikasi Search Engine Paper*.

Karya Ilmiah Berbasis Web Dengan Metode Fuzzy Relation. *Jurnal Informatika*, 6 (2), 95–99. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/inf/article/view/16368>

Chang, A. 2012. Utaut and Utaut 2: a Review and Agenda for Future Research. *Journal The WINNERS*, 13(2), 106–114.

Zamidi, I., Jamia"aton Soffiah, H., & Muhammad Kasim, B. 2013. *Masalah Penulisan Tinjauan Literatur: Satu Kajian ke Atas Pelajar Semester 7 di Sebuah IPG Kampus. Seminar Penyelidikan Zon Selatan 2013*.

Bates, A. W. 1995. *Technology, Open Learning and Distance Education*. London: Routledge.

Moore, M.G. & Kearsley, G. 1996. *Distance education: A sistems view*. New York: Wadsworth Publishing Company.

Natakusumah, E.K. 2002; *Multimedia sebagai sarana pembelajaran; Lokakayra Multimedia sebagai sarana pembelajaran metode learning based; DUE-Like TPB ITB*, 13 Nopember 2002.



Newsletter of Open and Distance
Learning Quality Council,
October 2001.

<http://www.odlqc.org.uk/odlqc/n19-e.html> (16 September 2002)

Rosenberg, M.J. 2001. *e-learning :
Strategies for Delivering
Knowledge in The Digital Age.*
The McGraw-Hill Companies
Inc.

Soeprijanto, Haxa. 2016. *Panduan
Mengelola Daftar Referensi
Menggunakan Zotero.*
Yogyakarta. UGM Yogyakarta

Willis, B. 1993. *Distance education: A
practical guide.* Englewood
Cliffs, NJ: Educational
Technology Publications.

Wulf, K. 1996. *Training via the
Internet: Where are We?*
Training and Development 50
No. 5. (20 September 2006).